

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JOBSHEET PEMBUATAN TOTE BAG PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREASI DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BERINGIN

Helena Kristina Simanjuntak¹, Pitriani Harefa², Rahayu Andini³, Dina Ampera⁴,
Dermawan⁵

helenasmjtk17@gmail.com¹, pitrianiharefa2002@gmail.com², rahayuandini1010@gmail.com³,
dinaampera@unimed.ac.id⁴, dermawanp@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag telah berkembang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin; dan (2) untuk mengetahui apakah media pembelajaran jobsheet yang dibuat sesuai dengan kemampuan siswa untuk membuat tote bag. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 30 siswa dari kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin pada tahun 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah model 4-D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji coba kelompok individu yang dilakukan oleh tiga siswa mencapai 90,6 persen, uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh delapan siswa mencapai 91,7 persen, dan uji coba kelompok lapangan yang dilakukan oleh enam belas siswa mencapai 93,8 persen. Hasil penilaian kelayakan ahli materi didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 3 ahli dengan perolehan 94,8% dengan kategori "sangat baik". Hasil penilaian kelayakan ahli media didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 2 ahli dengan perolehan 74,9% dengan kategori "baik". Hasil penilaian kelayakan uji coba perorangan didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 90,6% dengan kategori "sangat baik". Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok kecil didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 91,75% dengan kategori "sangat baik". Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok besar didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 93,8% dengan kategori "sangat baik".

Kata kunci : Research And Development (R&D), Media Pembelajaran Jobsheet, Pembuatan Tote bag .

ABSTRACT

The objectives of this research are as follows: (1) to find out how the learning media for tote bag making job sheets has developed for class XI students at SMK Negeri 1 Beringin; and (2) to find out whether the job sheet learning media created is appropriate to the students' ability to make tote bags. In this research, the sample used was 30 students from class XI Fashion Design at SMK Negeri 1 Beringin in 2023/2024. The research method used is the 4-D model. The results showed that individual group trials carried out by three students reached 90.6 percent, small group trials carried out by eight students reached 91.7 percent, and field group trials carried out by sixteen students reached 93.8 percent. . The results of the material expert feasibility assessment obtained an overall average score from the 3 experts with a score of 94.8% in the "very good" category. The results of the media expert feasibility assessment obtained an overall average score from the 2 experts with a score of 74.9% in the "good" category. The results of the individual trial feasibility assessment obtained an overall average score of 90.6% in the "very good" category. The results of the small group trial feasibility assessment obtained an overall average score of 91.75% in the "very good" category. The results of the assessment of the feasibility of large group trials obtained an overall average score of 93.8% in the "very good" category.

Keywords: Research and Development (R&D), Jobsheet Learning Media, Tote bag making.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan esensial yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia. Suatu populasi manusia tidak dapat maju, sejahtera, dan bahagia sampai tahap pendidikan. Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi pribadinya melalui pengembangan potensi rohani (norma, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera dan keterampilan). Selain itu, "pendidikan" mengacu pada lembaga yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah bagian dari institusi ini (Fuad 2018). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan penting memajukan bangsa. Walaupun sedikit berbeda dengan SMU/SMA/MA dari segi mata pelajaran, namun Sekolah Menengah Kejuruan lebih membekali siswa-siswanya dengan keterampilan untuk mengembangkan daya kreatifitas sesuai dengan jurusan yang telah dipilih dari awal masuk sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan adalah Produk Kreasi dan Kewirausahaan: Produk Kreasi dan Kewirausahaan membantu siswa menjadi berani dan siap menghadapi tantangan di masa depan karena kompetensi yang diberikan dalam mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembekalan life skill kepada siswa. Selain itu, manfaat yang semakin dirasakan oleh siswa adalah pembelajarannya dalam menghasilkan suatu produk atau karya yang dikerjakan secara langsung oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin, yang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan dasar.

Produk Kreasi dan Kewirausahaan: Kemampuan yang diberikan dalam mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembekalan life skill kepada siswa, sehingga produk-produk ini membantu siswa menjadi berani dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, siswa SMK Negeri 1 Beringin, yang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan dasar, semakin merasakan manfaat pembelajarannya saat mereka membuat karya atau produk sendiri. Pelajaran kreasi dan kewirausahaan yang aktif ini membutuhkan dukungan media yang dapat mempercepat proses belajar siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan meningkatkan pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Jobsheet adalah salah satu contoh dari jenis media bahan.

Cetak dapat menyajikan banyak pesan atau informasi. Karena media pembelajaran jobsheet mudah dibawa dan dilengkapi dengan gambar dan warna, informasi atau materi pelajaran yang disajikan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing serta dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI perancang busana SMK Negeri 1 Beringin Jalan Pendidikan No. 3 Tempat Kerja Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20552. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024.

Subjek penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, guru mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan dan 30 siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin tahun ajaran semester ganjil 2023/2024.

Menurut Risal (2022), terdiri dari empat tahapan yang disebut dengan 4D, Empat tahapan tersebut sebagai berikut:

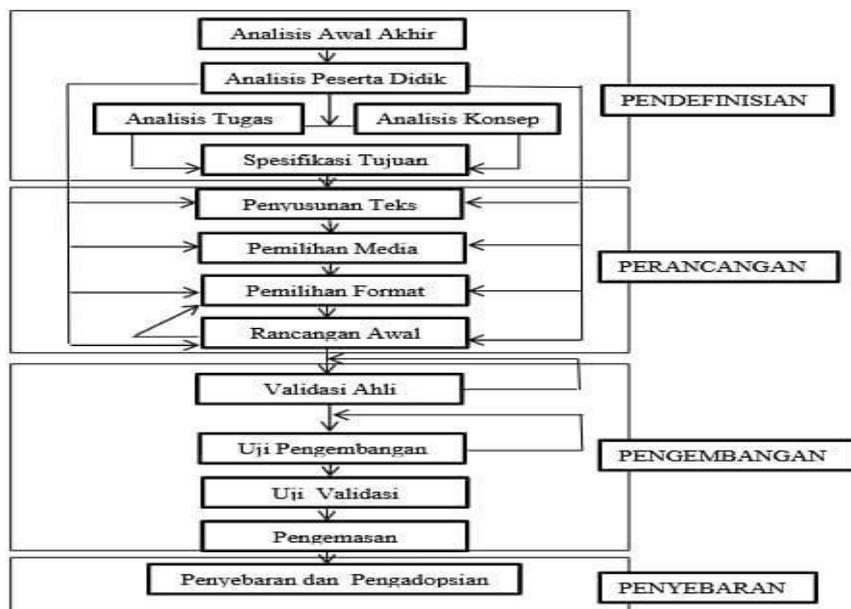
1. Define, Dalam tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

2. Design, tahapan yang bertujuan untuk membuat prototipe (desain) model pembelajaran. Kegiatan yang diterapkan adalah perancangan model, validasi ahli model prototype berdasarkan hasil validasi skala ahli.
3. Develop, Tujuan tahap ketiga ini adalah mengembangkan model pembelajaran dan perangkatnya. Tujuannya untuk memperoleh model yang valid, teruji dan reliabel yang dibuat melalui percobaan terbatas. Secara umum, terdapat dua langkah utama dalam tahap ini, yaitu:
 - (a) Tinjauan sejawat (peer review) merupakan proses meminta saran perbaikan dari sejumlah ahli yang mumpuni di bidangnya. Para ahli ini diminta untuk mengevaluasi materi dari sudut pandang pembelajaran agar lebih tepat, efektif, bermanfaat, dan berkualitas.
 - (b) produk tes yang dikembangkan (ujian terbatas) kemudian diujikan pada siswa sebenarnya, namun biasanya masih terbatas. Langkah ini dilakukan untuk menemukan bagian-bagian yang belum sempurna dan dapat diperiksa kembali. Berdasarkan tanggapan siswa, umpan balik dan komentar. Siklus pengujian, review dan pengujian ulang dilakukan secara berulang-ulang hingga produk yang dibangun konsisten dan efektif.

Diantaranya:

- a) Uji coba perorangan, dilakukan subjek 1-3 orang
- b) Uji coba kelompok kecil dilakukan subjek 6-8 orang
- c) Uji coba lapangan dilakukan 15-30 orang
4. Disseminate, Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah uji difusi pada sampel yang lebih luas untuk memperoleh perbaikan dan perbaikan. Tujuannya adalah untuk memiliki model yang valid dan teruji yang akhirnya siap untuk diiklankan kepada pengguna sebagai tujuan akhir.

Gambar. Adaptasi Prosedur Pengembangan Model 4-D Thiagarajan Teknik Analisis Data



Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada keefektifan produk media pembelajaran jobsheet yang dirancang sebagai media pembelajaran pada kompetensi pembuatantote bag sehingga data dianalisis dengan baik. Untuk menganalisis data dari angket, dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Angket yang telah diisi responden, diperiksa kelengkapan jawabannya kemudian disusun sesuai dengan kode responden.
 2. Mengkuantitatifkan pernyataan dengan memberi skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan sebelumnya.
 3. Membuat tabulasi data
 4. Menghitung presentase dari tiap-tiap sub variable dengan rumus sebagai berikut: $P = \frac{\text{(Jumlah skor hasil pengumpulan data)}}{\text{(Jumlah skor kriteria)}} \times 100 \%$
- Dari presentase yang diperoleh kemudian ditransformasikan kedalam tabel berikut :

Tabel 1. Interval Kriteria Penilaian

| No | Kelayakan | Persentasi |
|----|-------------------|------------|
| 5 | Sangat Baik | 81%-100% |
| 4 | Baik | 61%-80% |
| 3 | Cukup Baik | 41%-60% |
| 2 | Tidak Baik | 21%-40% |
| 1 | Sangat Tidak Baik | 0-20% |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap mengembangkan media pembelajaran jobsheet pada mata pelajaran pembuatan tote bag pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan yaitu uji kelayakan atau validasi oleh para ahli media dan materi dibidangnya. Validasi ahli materi bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi materi pada mata pelajaran pembuatan tote bag. Validasi oleh ahli materi secara keseluruhan menyatakan bahwa (94,8%) materi “sangat baik” digunakan. Validasi oleh ahli media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan. Validasi oleh ahli media secara keseluruhan menyatakan bahwa (74,9%) media “baik” digunakan.

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag pada mata pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan dilakukan uji coba kelompok perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok lapangan. Uji coba kelompok perorangan dilakukan oleh 3 siswa menyatakan bahwa (90,6%), uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 8 siswa menyatakan bahwa (91,7%), dan uji coba kelompok lapangan dilakukan oleh 16 menyatakan bahwa (93,8%).

Uji kelayakan jobsheet dilakukan melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba kelompok perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Hasil produk pengembangan jobsheet layak digunakan sebagai media pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan ditinjau dari hasil analisis penilaian sebagai berikut :

- a) Hasil penilaian kelayakan ahli materi didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 3 ahli dengan perolehan 94,8% dengan kategori “sangat baik”.
- b) Hasil penilaian kelayakan ahli media didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 2 ahli dengan perolehan 74,9% dengan kategori “baik”
- c) Hasil penilaian kelayakan uji coba perorangan didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 90,6% dengan kategori “sangat baik”
- d) Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok kecil didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 91,75% dengan kategori “sangat baik”.
- e) Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok besar didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 93,8% dengan kategori “sangat baik”.

Pembahasan

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran jobsheet yang dikembangkan pada kompetensi membuat tote bag pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

Dalam penelitian ini tahap pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan penelitian pengembangan 4D menurut Risal, (2022) yang terdiri dari empat tahap yaitu, pendefinisian (define), tahap perencanaan (design), tahap pengembangan (development), dan tahap penyebaran (disseminate), dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pendefinisian (define)

Proses pelaksanaan penelitian dan pengembangan media pembelajaran jobsheet pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan pada pembuatan tote bag. Tahap awal dalam penelitian dan pengembangan adalah menganalisis potensi masalah yang ada di sekolah, kemudian tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat proses pembelajaran, karakter siswa, serta kebutuhan belajar siswa. Permasalahan yang terdapat pada kompetensi pembuatan tote bag yaitu memerlukan inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung dan mempermudah proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Berdasarkan hasil data analisis kebutuhan dari angket yang telah diberikan kepada siswa dan guru diperoleh hasil interval kriteria penilaian analisis kebutuhan siswa 80,63% dan analisis guru 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada saat pembelajaran pembuatan tote bag kurang inovatif dan setuju jika menggunakan media pembelajaran jobsheet sebagai sarana penyampaian pesan agar siswa dapat menerima pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

2. Tahap perancangan (design)

Kegiatan pada tahap perancangan ini adalah pemilihan media pembelajaran dan mendesain isi materi antara lain :

(a) Sistematika penulisan

Dalam pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran jobsheet yang meliputi penyusunan teks, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal.

Sistematika yang digunakan dalam pemilihan media pembelajaran jobsheet ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sampul
- 2) Kata pengantar
- 3) Petunjuk bagi pembaca
- 4) Daftar isi
- 5) Capaian pembelajaran mata pelajaran
- 6) Capaian pembelajaran sub-mata pelajaran
- 7) Referensi terkait
- 8) Dasar teori
- 9) Alat dan bahan
- 10) Keselamatan kerja
- 11) Langkah prosedur kerja
- 12) Latihan soal

2. Tahap pengembangan (development)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan media pembelajaran jobsheet. Selanjutnya uji kelayakan produk untuk memvalidasi atau menilai kelayakan produk yaitu media pembelajaran jobsheet oleh ahli dalam bidangnya. Media pembelajaran jobsheet divalidasi oleh 3 ahli materi dan 2 ahli media. Saran-saran yang telah diberikan oleh ahli digunakan untuk memperbaiki materi dan media pembelajaran jobsheet yang telah dirancang. Pada tahap ini menghasilkan media pembelajaran jobsheet yang sudah valid untuk kemudian diuji cobakan dengan kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan uji coba kelompok lapangan.

Tahap mengembangkan media pembelajaran jobsheet pada mata pelajaran pembuatan tote bag pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan yaitu uji kelayakan atau validasi oleh para ahli media dan materi dibidangnya. Validasi ahli materi bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi materi pada mata pelajaran pembuatan tote bag. Validasi oleh ahli materi secara keseluruhan menyatakan bahwa (94,8%) materi “sangat baik” digunakan. Validasi oleh ahli media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan. Validasi oleh ahli media secara keseluruhan menyatakan bahwa (74,9%) media “baik” digunakan.

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran jobsheet pembuatan tote bag pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan dilakukan uji coba kelompok perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok lapangan. Uji coba kelompok perorangan dilakukan oleh 3 siswa menyatakan bahwa (90,6%), uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 8 siswa menyatakan bahwa (91,7%), dan uji coba kelompok lapangan dilakukan oleh 16 menyatakan bahwa (93,8%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan media pembelajaran jobsheet media pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan produk jobsheet produk kreasi dan kewirausahaan dikembangkan berdasarkan 4 tahap pengembangan 4D, yang terdiri dari (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) dan penyebarluasan. Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan media pembelajaran sesuai dengan silabus untuk menunjang kegiatan pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan.
2. Uji kelayakan jobsheet dilakukan melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba kelompok perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Hasil produk pengembangan jobsheet layak digunakan sebagai media pembelajaran produk kreasi dan kewirausahaan ditinjau dari hasil analisis penilaian sebagai berikut:
 - a. Hasil penilaian kelayakan ahli materi didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 3 ahli dengan perolehan 94,8% dengan kategori “sangat baik”.
 - b. Hasil penilaian kelayakan ahli media didapat nilai rata-rata keseluruhan dari 2 ahli dengan perolehan 74,9% dengan kategori “baik”
 - c. Hasil penilaian kelayakan uji coba perorangan didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 90,6% dengan kategori “sangat baik”
 - d. Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok kecil didapat nilai rata-rata keseluruhan dengan perolehan 91,75% dengan kategori “sangat baik”.
 - e. Hasil penilaian kelayakan uji coba kelompok besar didapat nilai rata-rata keseluruhan

dengan perolehan 93,8% dengan kategori “sangat baik”.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran jobsheet pada mata pelajaran produk kreasi dan kewirausahaan kelas XI SMK Negeri

1. Guru dan peserta didik sebaiknya menggunakan media pembelajaran jobsheet dalam proses belajar mengajar materi pembuatan tote bag di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dian (2018) Proses Pembuatan Tote bag Usaha Makeasart Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Gowa: Universitas Negeri Makassar.
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Arbiyan, Tezar (2022) Cara Membuat Tote bag Dengan Mudah: Mahasiswa Inonesia Ilsan, H. Fuad. (2018). Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA Bandung: CV. Wacana Prima Jakarta: Bumi Aksara
- Kontruksi Pola Busana Pada Mahasiswa Tata Busana Unnes. Universitas Negeri Semarang
- Kosassy, Siti Osa. (2019) Mengulas Model- Model Pengembangan Dan Perangkat Pembelajaran.
- Kusumaria. (2019) Pengembangan Jobsheet Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Pada Siswa Sma Luar Biasa Negeri Semarang. Semarang
- Mahessa Julianda. Bunga (2021) Tote bag New Normal Life In Public Area: Universitas Dinamika
- Mufidah, Hikmah. (2019) Efektifitas Pengguna Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah
- Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- N. Suryani, A. Setiawan, dan A. Putria, (2018) Media pengembangan inovatif dan pengembangannya. Bandung: Rosdakarya, Indonesia
- Ridho Anggarta. Yuan (2019) Pengembangan Jobsheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Teknik Pengukuran Kelas X. Yogyakarta
- Rima Wati. Ega (2018) Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: kata pena
- Risal, Zef, dkk. (2022) Motode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development (R&D).
- Sugiyono. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabet
- Susilana. (2019) Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian.
- Yondri. Surfa (2020) Panduan Penyusunan Job Sheet: Politeknik Negeri Padang